

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALOLI
KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**

**(INFLUENCE OF VILLAGE FUND ALLOCATION IN IMPROVING
PEOPLE'S WELFARE IN BALOLI VILLAGE MASAMBA MASAMBA SUB-
DISTRICT NORT LUWU DISTRICT)**

DARSALAM

¹Jurusan Program Studi Manajemen, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

³Universitas Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman No. Km. 03, Binturu, Wara Sel,

Kota Palopo, Sulawesi Selatan 9122

Pos 92961.Email: sayaji154@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa baloli kecamatan masamba kabupaten luwu utara. Sampel penelitian ini adalah data alokasi dana desa pada tahun 2017-2021. data alokasi dana desa yang diperoleh dari desa baloli kecamatan masamba kabupaten luwu utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa baloli kecamatan masamba kabupaten luwu utara.

Kata kunci : alokasi dana desa

ABSTRACK

This study aims to determine the effect of village fund allocation in improving community welfare in baloli village, masamba sub-ditrikt, nort luwu district. The research sample is village fund data from 2017-2021. Village fund location data obtained from baloli village, masamba sub-district, nort luwu ditrikt. Research method in which the location of village funds affects the welfare of the community in baloli village, masamba sub-district, nort luwu district.

Keywords: village fund allocation

PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten setempat. Desa berfungsi sebagai ujung tombak didalam melaksanakan pembangunan Nasional disegala bidang baik dibidang Pemerintahan, pembangunan fisik, kemasyarakatan maupun tugas-tugas pembantuan yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yang meliputi kehidupan dan penghidupan masyarakat (Barniat, 2019).

(Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1) tentang Desa menyebutkan bahwa: “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Dalam perjalanan ketatanegaraan republik Indonesia, desa telah berkembang dalam bentuk sehingga perlu di lindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam

melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Dalam hal ini pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program dana desa, yaitu dengan membentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2014, Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. Dalam pasal I ayat 2, disebutkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembiayaan

kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Besarnya dana desa yang diberikan kepada setiap desa bervariasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa tersebut, karena merupakan konsekuensi pembagian tugas antara pemerintah daerah dan pemerintah desa yang dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antar satu variabel dengan

variabel lain. Sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang digunakan, metode penelitian, instrument penelitian, teknik analisa yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan.

Desain penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai laporan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.2 lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintahan desa Baloli Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Baloli yaitu bahwa salah satu desa yang mendapatkan

kucuran dana desa dalam melaksanakan pembangunan desa. Pemilihan lokasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang kaya dengan data-data penunjang untuk penelitian ini sehingga dapat membantu permasalahan yang ada dilokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai dengan bulan juni.

3.3 populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah Pendapatan Masyarakat Desa Baloli yang berada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono:2007) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel

dalam penelitian ini adalah laporan alokasi dana desa baloli.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan peneliti berupa arsip pemerintahan Desa,

Daftar program bantuan langsung tunai desa, catatan peneliti dilapangan, foto-foto pelaksanaan Bantuan langsung tunai desa serta foto wawancara dengan berbagai informan yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan data-data terkait diantaranya :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung, dimana peneliti turun tangan langsung mengamati objek maupun subjek penelitian ke lokasi penelitian. Peneliti akan melihat sejauh apa program

pemerintah dalam mengalokasikan dana desa yang diberikan oleh pemerintah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi dalam penelitian yaitu seluruh dokumen yang bersangkutan dengan pengalokasian dana desa.

3. Library Research

Library Research yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mempelajari referensi, buku-buku literatur dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berawal dari tahun 1964 pemerintahan yang disebut Kepala Wanua Baloli oleh Almarhum Puang Ambe Sondi

yang meliputi Dusun Baloli, Dusun Maipi, Dusun Tondok Tua, Dusun Kamiri, dan Dusun Sumillin. Selanjutnya pada tahun 1967 dibentuk Pemerintahan Desa gaya baru seragam menyeluruh diwilayah Negara RI, secara otomatis berpengaruh pula pada proses pemerintahan Kepala Wanua di Baloli berubah menjadi Desa. Wilayah pemerintahan Desa Balebo yang meliputi Dusun Maipi, Dusun Tondok Tua, Dusun Kamiri, dan Dusun Sumillin. Nama Balebo adalah suatu tempat yang berada antara batas wilayah Baloli dengan Maipi sebagai tanda bahwa berada pada pertengahan. Demi untuk tidak memunculkan nama Baloli sebagai etnis yang memegang beberapa wilayah, ini cukup memberikan gambaran kepada kita bahwa begitu sangat arifnya dan

bijaksananya para orang tua dan para pendahulu kita.

Wilayah pemerintahan Desa Balebo yang meliputi Dusun Maipi, Dusun Tondok Tua, Dusun Kamiri, dan Dusun Sumillin. Nama Balebo adalah suatu tempat yang berada antara batas wilayah Baloli dengan Maipi sebagai tanda bahwa berada pada pertengahan. Demi untuk tidak memunculkan nama Baloli sebagai etnis yang memegang beberapa wilayah, ini cukup memberikan gambaran kepada kita bahwa begitu sangat arifnya dan bijaksananya para orang tua dan para pendahulu kita.

Berikut ini nama- nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa balebo :

- a. H. Syahrudin (1967-1979)
- b. Serma Halifuddin (1979-1981)
- c. Abdul Samad (1981)

- d. Jagong Sopan (1981)
- e. Mukmin (1981-1983)
- f. Marwan Tojuari (1982-1983)
- g. Serma Taslim (1983-1990)
- h. Mustika (1990-1994)
- i. Saharuddin (1994-1998)
- j. Karimal (1998-2007)
- k. Solihin S.Sos (2007- sekarang)

Wacana keinginan mengembalikan nama Desa Balebo kembali nama aslinya Baloli, itu sejak satu persatu wilayah Dusun yang masuk dalam wilayah Desa Balebo dimekarkan menjadi Desa.

- a. Dusun Maipi dimekarkan menjadi Desa Lero pada tahun 1985
- b. Dusun Tondok Tua dimekarkan menjadi Desa Masamba tahun 1995
- c. Dusun Kamiri dimekarkan menjadi Desa Kamiri 1997

Dengan memahami keinginan dan aspirasi masyarakat Desa Balebo,

maka pada hari jumat 06 Juli 2007 bertempat di aula kantor Desa Balebo diadakan rapat dalam rangka membahas tentang rencana perubahan nama Desa Balebo menjadi Desa Baloli. Adapun alasan perubahan Nama Desa Balebo Menjadi Desa Baloli :

- a. Nama Balebo tidak ada dalam bingkai to-makaka Masamba
- b. Balebo adalah nama orang bermakna “PENGGAL” artinya pemenggalan kepala yang mana kata tersebut memiliki kesan yang tidak manusiawi sehingga dengan demikian nama tersebut perlu diganti.
- c. Nama Baloli bermakna kata BARINNA LOLANGI LINO juga ada yang mengartikan BALLONA LINO. Sebutan kata yang begitu indah dan sejuk bila dipahami

dengan pertimbangan rasional maka sangat perlu masyarakat Desa Balebo untuk menggantikan dengan nama Desa Baloli.

Desa Baloli merupakan salah satu dari Desa/Kelurahan di wilayah Kecamatan Masamba yang terletak 1,5 Km ke arah Utara dari Ibu Kota Kecamatan Masamba. Desa Baloli Memiliki luas wilayah 38,25 Km². Batas wilayah Desa Baloli adalah sebagai berikut:4

- a. Sebelah utara Desa Masamba.
- b. Sebelah selatan Kel.Bone.
- c. Sebelah barat Desa kamiri.
- d. Sebelah timur Kel.Kasimbong.

Iklm Desa Baloli, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklm Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa

Baloli/Kecamatan Masamba. Suhu udara rata-rata 28°C dan ketinggian tanah dari permukaan laut 45,7 M. Desa Baloli dengan luas wilayah 38.28 Km yang terdiri dari bangunan umum, pemukiman atau perumahan, jalur hijau, pemakaman, perkantoran, tanah persawahan, irigrasi setengah teknis, perkebunan dan tempat rekreasi.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Analisis Regresi

Tabel 4.3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.484	15.312		11.935	.001
	ADD_X	32.234	4.635	.970	6.955	.006

a. Dependent Variable: PENDAPATAN_Y

Hasil output pengelolaan data dengan SPSS seperti di tunjukkan di atas, selanjutnya dapat persamaan regresi sederhana dari modal penelitian

Tabel 4.4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.942	.922	3.03369

a. Predictors: (Constant), ADD_X
berikut :

$$Y = 18.484 + 3.234X + e$$

Berdasarkan persamaan model regresi diatas diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 18.484 menunjukkan bahwa jika nilai variable X (ADD) sama dengan nol maka diperkirakan pendapatan masyarakat perkapita sebesar 18.484 (dalam rupiah). Nilai koefisien variabel X (ADD) yang diperoleh sebesar 32.234 menunjukkan bahwa

variabel X (ADD) memiliki hubungan positif yang searah dengan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut berarti setiap peningkatan nilai ADD sebesar 15 juta maka diperkirakan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar Rp. 18.484 atau sekitar 16.000 perkapita dengan asumsi faktor lainnya konstan.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk koefisien determinasi dari model penelitian, dimana korelasi dilambangkan dengan nilai R dan determinasi atau daya ramal model ditunjukkan dengan nilai R^2 , maka diperoleh bahwa korelasi (keeratn hubungan) antara anggaran dana desa (ADD) dengan kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 0,970 yang berarti bahwa ADD memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Nilai R Square (Determinasi) menunjukkan daya ramal model adalah sebesar 0,942 yang berarti bahwa Alokasi dana desa dapat menentukan naik turunnya kesejahteraan masyarakat. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel R sebesar 942 atau 94.2% artinya bahwa Alokasi dana desa dapat menentukan naik turunnya kesejahteraan masyarakat sebesar 94.2% dan selebihnya 5.8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak di teliti Dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Penyaluran anggaran dana desa mealui beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap dalam mekanisme penyaluran dan pencairan dana ini adalah:

1. Pemerintah desa membuka rekening pada bank yang di tunjukkan berdasarkan keputusan perbekel.

2. Perbekel mengajukan permohonan penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) beserta kelengkapan lampiran kepada Bupati dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah/Bendaharawan Umum daerah melalui Camat setelah dilakukan verifikasi oleh tim pendamping kecamatan.
3. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah/Bendaharawan Umum Daerah akan menyalurkan Alokasi Dana Desa (ADD) langsung/transfer dari rekening kas umum daerah ke rekening desa.
4. Mekanisme Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Anggaran pendapatan Belanja Desa (APBDesa) dilakukan secara bertahap yaitu tahap I, II, III, dan VI yang di lengkapi dengan surat rekomendasi dari camat yang

menyatakan surat pertanggungjawaban tahun sebelumnya sudah dilaporkan oleh desa ke kecamatan dan mendapat verifikasi dikecamatan.

Dalam hal ini penelitian ingin mengetahui bagaimana pengaruh alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan data yang telah di peroleh peneliti dari awal penelitian, dengan data tersebut dapat di buktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis data kuantitatif, menggunakan data yang bersumber dari data yang telah diberikan oleh aparat desa pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan demikian hasil yang di temukan bahwa pengaruh alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa

baloli. Alokasi dana desa desa di peroleh t_{hitung} sebesar $6.955 > 2.353$ dengan tingkat signifikan $0,006 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh antara alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat jadi dapat di artikan bahwa alokasi dana desa memberikan pengaruh yang sangat baik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini berarti semakin baik pengelolaan alokasi dana desa maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu Irmawari (2015), yang menemukan bahwa alokasi dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan juga sejalan dengan penelitian dari Ainul Yusna Harahap (2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Baloli kec. Masamba kab. Luwu Utara. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil olah data SPSS yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6.955 dengan Sig 0,006. t tabel 2.353 yang berarti bahwa t_{hitung} $6.955 > 2,353$ sehingga pengaruh variabel ADD terhadap tingkat

kesejahteraan masyarakat adalah signifikan.

2. pemanfaatan alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di dukung dari partisipasi masyarakat dan aparat desa sehingga ADD dapat di alokosikan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai saran sebagai berikut:

1. Perlunya mendorong Pemerintah kabupaten/kota untuk menyalurkan ADD semaksimal mungkin dan minimal 10% sesuai dengan ketentuan Permendagri nomor 37/2007.
2. Perlunya pengawasan terhadap pengelola keuangan ditingkat desa, karena masih lemahnya aspek sumber daya manusia.

3. Peran serta masyarakat didalam pembangunan desa sangat penting sehingga Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan pendekatan-pendekatan maupun sosialisasi terhadap masyarakat agar pembangunan didesa dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini dapat dilakukan pengukuran mengenai indikator-indikator sosial ekonomi seperti peningkatan taraf hidup, tingkat pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana setelah dilaksanakannya proyek peningkatan daerah yang menggunakan Alokasi Dana Desa (ADD).

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, M. 2011. Analisa Keuntungan Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Holtikultura Pada Kelompok Tani Bumi Harapan Di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam [Skripsi]. Padang: Fakultas Pertanian
- Universitas Andalas. Akbar, P. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upayah Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Barniat,Z (2019). OtonomiDesa, KonsepTeoritis dan Legal. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah. Lampung.
- Harapahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economics and Accounting* 1 (2): 151-157
- Harahap, T. (2019). Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tani Di Desa Payaombur Kecamatan Hutara Tinggi Kabupaten Padang Lawas. *Skripsi*. Program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Harjono, dkk (2014). Pengaruh akuntabilitas dan tranparasi terhadap pengelolaan anggaran. *Binus Business Review*. Vol, No.2, Hlm. 537-550
- Lalira, D, Amran, T (2018). pengaruh dan desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18 (4): 62-72.
- Martono, & Harjito, A (2005). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Yogyakarta :EKONOSIA.
- Pratiwi, O. (2020). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Desa di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pratama R, dan Mandala M. (2008). "suatu pengantar ekonomi makro". Jakarta: lembaga penerbit FE UI.
- Rufaedah, A. (2018). Analisis alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Padangsidimpuan. *Skripsi*. Program S1 Ekonomi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

muetiasumarni@gmail.com. 4
januari 2021 (23:30).

Simarmata, A. C. (2016). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai. Program S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Medan Area.

Sunarti. E. ((2012). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID] : LPPM.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. bandung : Alfabeta, CV.

Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*. Program S1 Manajemen Universitas Halu Oleo Kendari.

Undang-Undang Republik Indonesia

No. 6 Tahun 2014, *Desa*.

Undang-Undang No. 113 Tahun 2014,

Pengelolaan Keuangan Desa.

Undang-Undang No 11 Tahun 2009,

Kesejahteraan Sosial.

Wulandari, A. (2017). Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. *Skripsi*. Program S1 Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Widyastuti, A. (2012). *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009*. Economic Development Analysis Jurnal (1), P : 1-11.